ABSTRAK

Siti Muntiani, **Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut HAMKA**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing. Prof. Dr. H. Ali Mudlofir. M.Ag.

Kata kunci : pendidikan akhlak, HAMKA.

Pendidikan akhlak pada masa sekarang ini sangat memprihatinkan dan terpuruk, hal ini terbukti banyak terjadinya prilaku-prilaku yang melanggar asusila yang menimbulkan kekacauan bagi dirinya sendiri pribadi maupun keresahan masyarakat pada umumnya. Hal ini juga diwujudkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern sehingga nilai-nilai akhlak terabaikan begitu saja karena kurangnya penanaman dan pengamalan pembelajaran akhlak tersebut. Budaya luar yang negatif mudah terserap tanpa ada filter yang cukup kuat. Gaya hidup modern yang tidak didasari akhlak/budi pekerti cepat ditiru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pemikiran HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) terkait tentang pendidikan akhlak bagi peserta didik dengan banyak mengkaji buku-buku beliau tentang akhlak sebagai sumber primer yang pada dasarnya HAMKA di setiap karangannya selalu menekankan atau sangat konsen dengan materi akhlak.

Penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan *lebrary research.* Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis kritis, sumber data primernya adalah karya-karya HAMKA yang berhubungan dengan pendidikan akhlak dan data sekundernya adalah karya-karya yang serupa yang mempunyai tema sama. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan cara content analysis atau analisis isi yaitu pengelolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudiandideskripsikan, dibahas dan dikritik.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak bagi peserta didik menurut HAMKA ialah suatu upaya penanaman nilai-nilai keislaman dan keimanan kepada peserta didik dengan nilai-nilai tersebut akan dapat membentuk dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman sekarang maupun tantangan zaman yang akan datang. Penanaman nilai-nilai keislaman dan keimanan tersebut juga terdapat metode dan strategi dalam penerapannya seperti dalam pandangan HAMKA yaitu metode alami, metode mujahadah dan riadhah serta metode teladan dengan metode-metode tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam materi pendidikan akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id